

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang terkemuka. Perekonomian berada di beberapa sektor, yaitu industri, manufaktur, pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, perdagangan, transportasi dan komunikasi, pertambangan dan penggalian, dan bangunan. Ditengah perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif, Dalam menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan, perusahaan dituntut untuk dapat mengolah dan menerapkan manajemen perusahaan agar lebih profesional. Hal ini disebabkan munculnya pesaing dalam dunia bisnis dengan jumlah yang sangat besar, baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri sehingga setiap perusahaan selalu berupaya untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan.

Perkembangan dunia usaha saat ini ditandai dengan perkembangan yang sangat pesat di segala bidang industri, yang membutuhkan keterampilan seorang pemimpin perusahaan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang akan terjadi dalam kegiatan dunia usaha saat ini, begitu juga dengan perusahaan industri di bidang persemenan. . Namun, perekonomian akan menciptakan persaingan yang sangat ketat antar kinerja perusahaan, sehingga setiap perusahaan harus berinovasi dan efisien.

Persaingan dalam dunia bisnis membuat Perusahaan menghadapi situasi yang rumit. Dalam kondisi ini perusahaan harus bisa bertahan hidup

dengan mencari modal, mengembangkan strategi baru, ide untuk perusahaan maju dan ciptakan pandangan yang baik dari konsumen terhadap perusahaan. Semakin banyaknya persaingan yang ada dalam dunia bisnis membuat setiap perusahaan termotivasi untuk dapat mengembangkan perusahaannya dengan menambah inovasi. Strategi yang baik juga dibutuhkan oleh perusahaan agar mampu bersaing dan kuat dalam persaingan

Nilai perusahaan merupakan ukuran yang sangat penting bagi investor. Samuel (2000) dalam Rika Nurlela dan Islahudin (2008) menjelaskan bahwa nilai perusahaan (*firm value*) dianggap penting oleh investor karena pasar menilai perusahaan secara keseluruhan dengan melihat nilai perusahaan (FV) atau nilai perusahaan (EV). Hal ini dapat terwujud jika manajemen dapat mengambil keputusan yang baik. Keputusan yang baik adalah keputusan yang dapat menghasilkan harga saham yang maksimal karena akan memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham Houston, 2010: 150). Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan semakin tinggi nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya (Novari & Lestari, 2016). Nilai perusahaan ini dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai

perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Kinerja keuangan merupakan pencapaian hasil pada tingkat tertentu dengan biaya yang dikeluarkan sekecil mungkin, dimana pencapaian efisiensi berarti suatu usaha untuk menjaga kemungkinan mendapatkan laba yang tinggi. Kinerja keuangan diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan dan disusun secara baik, akurat, serta dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil yang telah dicapai oleh perusahaan selama kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan.

Kinerja keuangan ini merupakan informasi keuangan yang mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan (Harahap, 2015). Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dilaporkan setiap periodenya. Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem penghargaan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku

pengambilan keputusan dalam perusahaan dan memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan penting mengenai aset yang digunakan untuk membuat keputusan. keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan

Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting dan sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi atau kinerja suatu perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan, perusahaan akan dapat memprediksi nilai perusahaan. Tekanan lingkungan perusahaan menuntut perusahaan untuk menerapkan strategi untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Strategi perusahaan seperti tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat dilakukan untuk memberikan citra perusahaan yang baik kepada pihak eksternal.

Menurut (Panjaitan, 2015) *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat digunakan sebagai alat marketing baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan. Untuk melaksanakan CSR berarti perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan. Biaya pelaksanaan CSR dialokasikan sebesar minimal 3% dari keuntungan bersih perusahaan setiap tahunnya. sehingga menyebabkan tingkat profit perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi.

Untuk mengembangkan perusahaan akan selalu berusaha mempertahankan keunggulan bisnisnya untuk meningkatkan nilai

perusahaan dimana nilai perusahaan ini merupakan salah satu nilai penting untuk menarik investor. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan dan CSR merupakan salah satu peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil meningkatkan penjualan perusahaan dengan melakukan kegiatan CSR disekitarnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program CSR sebagai bagian dari strategi bisnis mereka. Salah satu alasan manajemen melakukan pelaporan sosial adalah karena alasan strategis. Meski belum bersifat wajib, bisa dikatakan hampir semua perusahaan, termasuk PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk merupakan produsen terbesar kedua di Indonesia. Indocement pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Desember 1989 dengan kode saham "INTP". Semen yang dipasarkan adalah semen dengan merk "Tiga Roda". PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden pertama Republik Indonesia dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun.

Semakin banyak perusahaan produsen semen di Indonesia, maka persaingan kinerja antar perusahaan semakin ketat. Hal ini dapat memicu setiap perusahaan untuk dapat mengembangkan perusahaannya dengan

menambah inovasi. Strategi yang baik juga dibutuhkan oleh perusahaan agar mampu bersaing dan kuat dalam persaingan.

Konsumsi semen merupakan salah satu indikator bergeraknya pembangunan infrastruktur. Peningkatan penjualan semen di Indonesia bisa jadi karena semakin banyaknya pembangunan infrastruktur. Penjualan ini disajikan dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu ukuran analisis yang digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan yang kemudian akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu analisis keuangan yang banyak digunakan adalah analisis rasio. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan karena untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang menguasai pasar nasional pada saat Indonesia mengalami kondisi perekonomian yang melemah.

PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk atau biasa disebut Indocement adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi dan memperdagangkan semen dan beton siap pakai. Selain memproduksi produk olahan semen, Indocement juga mengelola tambang agregat dan tras, menyediakan jasa pengiriman dan outsourcing, serta memiliki sejumlah hotel dan properti. Indocement resmi mengoperasikan pabrik pertamanya pada Agustus 1975.

Secara kuantitas, pembuatan semen memang terus meningkat, tetapi secara penjualan mengalami penurunan. Pemerintah telah melakukan penurunan harga jual rata rata sekitar 8% yang dijual untuk didalam negeri, hal ini menjadi salah satu alasan industri manufaktur melemah. Berdasarkan

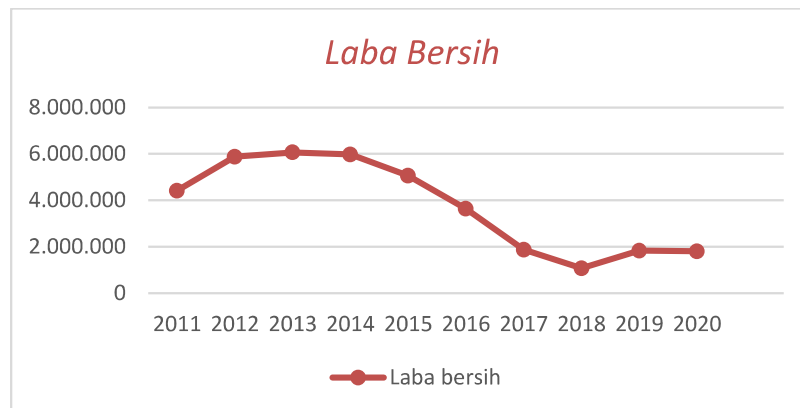
data yang dirangkum CNBC Indonesia PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, mengalami perlambatan pertumbuhan bisnis sampai saat ini, pasalnya penjualan semen kemasan/sak yang biasanya digunakan untuk pembangunan memberikan kontribusi sekitar 75% dari total penjual semen, tetapi pada tahun ini hanya berkontribusi sekitar 25%

Tabel 1. 1 Laba Bersih PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020

No	Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)
1	2011	4.418.023
2	2012	5.876.742
3	2013	6.064.100
4	2014	5.974.993
5	2015	5.056.930
6	2016	3.644.595
7	2017	1.874.846
8	2018	1.074.111
9	2019	1.835.305
10	2020	1.806.337

Sumber: Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Pada Tahun 2011- 2020

Jika dilihat pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk mengalami peningkatan laba dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan laba. Berikut ini adalah pergerakan dari PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk



Grafik 1. 1 Laba Bersih

Sumber: Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa tbk Pada Tahun 2011- 2020

Grafik data 1.1 diatas menggambarkan laba bersih perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa tbk tahun 2011-2020. Dilihat dari data grafik di atas, laba bersih tertinggi diperoleh PT Indocement Tunggal Prakarsa tbk pada tahun 2011-2020 yaitu pada tahun 2013 dengan total Rp6.064.100 (jutaan rupiah). namun terjadi penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2018 dengan total sebesar Rp 1.074.111 (jutaan rupiah).

Berdasarkan tabel diatas, data keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan yang kurang stabil, dimana nilai laba meningkat dari tahun 2011 sampai tahun 2013. Pada tahun 2014 sampai 2020 mengalami penurunan laba hal ini terjadi karena beban pokok penjualan naik seperti biaya BBM untuk transportasi dan biaya untuk kemasan. Jika dilihat dari tahun 20011 sampai dengan tahun 2013, berarti kinerja keuangan yang dilihat dari hasil laba mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Artinya, perusahaan cukup baik dalam pencapaian kinerja keuangan. Walaupun pada tahun 2014 sampai tahun 20120 mengalami penurunan.

Hampir setiap tahun laba bersih PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengalami penurunan yang sangat signifikan, mulai tahun 2013 hingga 2020. Menurut Direktur Utama Indocement Christian Kartawijaya, penurunan laba bersih PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, disebabkan oleh kenaikan biaya produksi yang dipicu oleh harga pembelian. Kenaikan harga batu bara dan bahan bakar. Belum lagi, kondisi rupiah yang terdepresiasi tahun lalu menambah beban biaya bahan bakar yang lebih tinggi karena dibeli dalam mata uang dolar Amerika Serikat (AS). Dan kenaikan harga kertas untuk kantong semen juga menjadi salah satu faktor yang menekan turunnya tambahan keuntungan dengan melemahnya nilai tukar puing pada tahun 2018.

Apabila dilihat dari Asset perusahaan, pada tahun 2015 PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk mengalami penurunan karena meningkatnya persaingan di pasar yang tengah mengalami kelebihan pasokan, turunnya permintaan serta penambahan beberapa pabrik dan penggilingan semen di *home market* telah menyebabkan menurunnya marjin diakibatkan oleh penurunan harga. Kondisi keuangan perusahaan yang kurang stabil tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga perlu dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Karena untuk melihat kekuatan, perusahaan harus menciptakan penjualan yang besar sesuai dengan kenyataan kondisi perusahaan manufaktur saat ini

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-

peneliti terdahulu mengenai kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap nilai-nilai perusahaan yang hasilnya saling bertentangan, penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengkaji kembali hal-hal yang menggambarkan kinerja PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2011 -2020. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2011- 2020)”**.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka akan timbul berbagai persoalan sebagai berikut :

- a. Pentingnya laporan keuangan untuk mengetahui kenaikan dan penurunan laba bagi perusahaan dan bagi investor.
- b. Kondisi Laba/Rugi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dari tahun ke tahun yang mengalami fluktuasi pada tahun 2011 sampai 2014 mengalami kenaikan laba. Kemudian mengalami penurunan laba pada tahun 2015 hingga 2020.
- c. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan indeks *Corporate Social Responsibility*

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh besarnya kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.?
- b. Bagaimana pengaruh besarnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.?
- c. Bagaimana pengaruh besarnya kinerja keuangan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil perumusan masalah diatas, maka tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan terhadap nilai perusahaan pada

PT.Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tugas akhir ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti ialah mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkan dalam pembelajaran untuk melaksanakan penelitian dan mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan saran, tambahan informasi dan masukan yang berguna bagi perusahaan dan dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di bidang pemasaran, terkait dengan harga dan kualitas produk dalam upaya meningkatkan penjualan.

c. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan bisa memberi wawasan mengenai indikator yang mempengaruhi keputusan pembelian khususnya indikator harga dan kualitas produk.